

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka.⁵⁹

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Adapun kegunaan dari metode survei menurut sugiyono bahwa untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menyebarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.⁶⁰ Namun dalam hal ini peneliti melakukan pengambilan data dengan cara menyebarkan kuesioner dan dokumentasi.

Penelitian kuantitatif digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh promosi, produk, dan kualitas pelayanan terhadap minat masyarakat pada produk pembiayaan murabahah di KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung.

⁵⁹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal. 109

⁶⁰ Nufian S. Febriani dan Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terbaru*, (Malang: UB Press, 2018), hal. 51

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bersifat asosiatif (hubungan atau pengaruh). Hipotesis asosiatif adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶¹ Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan variabel bebas yaitu Promosi (X1), Produk (X2) dan Kualitas Pelayanan (X3) terhadap variabel terikat yaitu Minat Masyarakat pada Produk Pembiayaan Murabahah (Y) di KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek dan atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁶²

Populasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu populasi terbatas dan populasi tak terbatas. Populasi terbatas atau populasi terhingga, yaitu populasi yang memiliki batasan kuantitatif secara jelas karena memiliki

⁶¹ Syamsunie Carsel HR, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), hal. 30

⁶² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 11

karakteristik yang terbatas. Sedangkan populasi tidak terbatas atau populasi tak terhingga, adalah populasi yang tidak dapat ditemukan batasannya, sehingga tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah secara kuantitatif.⁶³

Adapun populasi dalam penelitian ini menggunakan populasi tak terhingga, karena jumlah populasi tidak diketahui. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tertarik dengan produk pembiayaan murabahah di KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung.

2. Sampling

Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan nonprobability sampling. Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan probability sampling, dimana probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁶⁴

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan

⁶³ Amir Hamzah dan Lidia Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hal. 61

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 82

digeneralisasi terhadap populasi.⁶⁵ Teknik pengambilan sampel harus dilakukan dengan tepat dan dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel akan berhubungan dengan penentuan jumlah sampel.

Jenis sampel yang digunakan yaitu sampel random sampling dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶⁶ Pada penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui maka dapat menggunakan rumus Lemeshow:

$$n = \frac{Z_{1-\sigma/2}^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

z : Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p : Maksimal Estimasi

d : Tingkat Kesalahan

Melalui rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{Z_{1-\sigma/2}^2 P(1-P)}{d^2} \\ &= \frac{1,960^2 (0,5)(1-0,5)}{0,1^2} \\ &= \frac{3,8416 (0,25)}{0,01} \\ &= 96,04 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \end{aligned}$$

⁶⁵ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset ...*, hal. 192

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 82

Jadi, jika berdasarkan rumus tersebut maka n yang didapatkan adalah $96,04 = 100$ orang, sehingga pada penelitian ini setidaknya penulis harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya sejumlah 100 orang.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Didalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung dengan cara menyebarkan angket/kuesioner secara langsung kepada responden yaitu masyarakat. Adapun data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi (gambaran perusahaan/profil perusahaan, sejarah perubahan, visi misi perusahaan, struktur, serta kegiatan perusahaan).

2. Variabel

Variabel yaitu suatu konsep yang mana akan dipelajari kemudian diambil sebuah kesimpulan dari suatu kegiatan penelitian tersebut.⁶⁷ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), variabel independen pada penelitian ini adalah promosi (X_1), produk (X_2), dan kualitas pelayanan (X_3), sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah minat masyarakat pada produk pembiayaan murabahah di KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung (Y).

⁶⁷ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset ...*, hal. 90

3. Skala Pengukurannya

Skala pengukuran adalah acuan pengukuran yang akan digunakan peneliti untuk mengukur variabel penelitian. Skala pengukuran akan menghasilkan data yang akan dianalisis lebih lanjut guna menjawab tujuan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan model skala yang banyak digunakan peneliti dalam mengukur sikap, pendapat, persepsi atau fenomena sosial lainnya. Model skala likert dengan lima kategori yaitu 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= netral, 4= setuju, 5= sangat setuju.⁶⁸

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kuantitatif teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data yang ada di KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶⁹

⁶⁸ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset ...*, hal. 23-24

⁶⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 87

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁷⁰

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.⁷¹ Data yang diambil dalam penelitian ini berupa sejarah KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulugagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung, dan lain sebagainya yang mungkin diperlukan.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 142

⁷¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 77-78

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu aspek pengumpulan data yang akan dilakukan saat melakukan suatu penelitian ilmiah. Hasil dari instrument penelitian ini selanjutnya dikembangkan ataupun dianalisa sesuai dengan metode penelitian yang akan diambil.⁷² Disini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah daftar pernyataan yang didistribusikan kepada masyarakat yang berminat untuk melakukan pembiayaan di KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung. Untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab dibawah pengawasan peneliti.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Referensi
Promosi (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periklanan (<i>Advertising</i>) 2. Promosi Penjualan (<i>Sales Promotion</i>) 3. Publisitas (<i>Publicity</i>) 4. Penjualan Pribadi (<i>Personal Selling</i>) 	Kasmir, <i>Pemasaran Bank</i> ,(Jakarta: Kencana, 2018)
Produk (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja (<i>Performance</i>) 2. Keistimewaan Tambahan (<i>Features</i>) 3. Keandalan (<i>Reliability</i>) 4. Kesesuaian dengan Spesifikasi (<i>Conformance To Specifications</i>) 5. Daya Tahan (<i>Durability</i>) 6. Estetika (<i>Asthethic</i>) 	Anang Firmansyah, <i>Pemasaran Produk dan Merek: Planning dan Strategy</i> , (Tanpa Kota: Qiara Media, 2019)
Kualitas Pelayanan (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tangibles</i> (Bukti Langsung) 2. <i>Reliability</i> (Keandalan) 3. <i>Responsiveness</i> (Daya Tanggap) 4. <i>Assurance</i> (Kepastian) 5. <i>Empaty</i> 	Sjahrazad Masdar, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi untuk Pelayanan Publik</i> , (Surabaya: Airlangga University Press, 2009)

⁷² Dhian Tyas Untari, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis)*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada Redaksi, 2018), hal. 40

Minat (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Attention</i> (Menarik Perhatian) 2. <i>Interest</i> (Mempertahankan Minat) 3. <i>Desire</i> (Buat Keinginan) 4. <i>Action</i> (Ambil Tindakan) 5. <i>Satisfaction</i> (Kepuasan) 	Akmal Musyadat Cholil, <i>101 Branding Ideas Strategi Jitu Memenangkan Hati Konsumen</i> , (Tanpa Kota: Anak Hebat Indonesia, 2018)
-----------	---	---

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian. Analisis data ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan.⁷³

Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Instrument dikatakan telah memiliki validitas (kesahihan atau ketepatan) yang baik jika instrument terbesar benar-benar mengukur apa yang harusnya hendak diukur. Validitas instrument lebih tepat diartikan sebagai derajat kedekatan hasil pengukuran dengan keadaan yang sebenarnya (kebenaran), bukan sama sekali benar atau seluruhnya

⁷³ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal. 203

salah.⁷⁴ Instrument dikatakan valid jika memiliki hubungan yang signifikan dengan konstruksya (variabel). Ketentuan validitas nilai r hitung lebih besar (>) dari r tabel. Instrument yang valid pada suatu waktu, belum tentu konsisten dalam menghasilkan data penelitian (reliabel) untuk itu instrument perlu diuji reliabilitasnya.⁷⁵

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajengan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala likert 1-5) adalah cronbach alpha. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja.⁷⁶

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrument penelitian, tergantung dari skala yang digunakan. Teknik-teknik tersebut adalah teknik alpha cronbach untuk

⁷⁴ Winarso, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*, (Malang: UM Press, 2013), hal. 110

⁷⁵ Hary Hermawan, *Metode Kuantitatif Untuk Riset Bidang Kepariwisataaan*, (Bandung: Penerbit Manggu, 2018), hal. 108-109

⁷⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS untuk Mahasiswa, Dosen dan Praktisi*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2017), hal. 79

skala bertingkat dengan kriteria keputusan jika koefisien reliabilitas $> 0,6$ maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.⁷⁷

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.⁷⁸ Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis grafik dan uji statistik.⁷⁹ Uji statistik normalitas residual dapat dilakukan dengan uji statistik non parametik kolmogorof smirnov (K-S), dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) H_0 : nilai sig $> 0,05$ maka data residual terdistribusi normal
- 2) H_a : nilai sig $\leq 0,05$ maka data residual tidak terdistribusi normal.⁸⁰

⁷⁷ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hal.108

⁷⁸ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 114

⁷⁹ Dito Aditia Darma Nasution dan Mika Debora Br. Bagus, *Monograf*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia), hal. 56

⁸⁰ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset ...*, hal. 138

b. Uji Multikolinieritas

Uji Mutikolinieritas adalah uji untuk variabel bebas, di mana korelasi antar variabel bebas dilihat. Jika ada dua varaibel bebas di mana kedua variabel tersebut berkorelasi sangat kuat, maka secara logika persamaan regresinya cukup diwakili oleh salah satu variabel saja.⁸¹ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.⁸²

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁸³ Uji heteroskedastisitas pada data ini dilakukan dengan metode uji glejser.

- 1) Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai sig $< 0,05$ (5%) maka dapat dipastikan terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai sig $\geq 0,05$ (5%) maka dapat dipastikan tidak terdapat heteroskedastisitas.⁸⁴

⁸¹ Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hal. 78

⁸² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset ...*, hal. 139

⁸³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal.16

⁸⁴ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset ...*, hal. 140

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Dampak yang diakibatkan adanya autokorelasi ialah varian sampel tidak dapat menggambarkan varian populasinya. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan dilakukan uji durbin-watson.⁸⁵

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan lanjutan dari regresi linier sederhana, ketika regresi linier sederhana hanya menyediakan satu variabel independen (x) dan satu variabel dependen (y). Oleh karena itu, di sini regresi linier berganda hadir untuk menutupi kelemahan regresi linier sederhana ketika terdapat lebih dari satu variabel independen (x) dan satu variabel dependen (y).⁸⁶ Untuk persamaan regresi linier pada umumnya dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat (dependent)

α : Konstanta

⁸⁵ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 61

⁸⁶ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 91

b_1, b_2, b_3	: Koefisien regresi
X_1	: Variabel bebas X1
X_2	: Variabel bebas X2
X_3	: Variabel bebas X3
e	: Error ⁸⁷

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen.⁸⁸ Dalam penelitian ini, uji t secara parsial digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh promosi, produk, dan kualitas pelayanan terhadap minat masyarakat pada produk pembiayaan murabahah (studi kasus pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung).

b. Uji F (Uji Secara Simultan)

Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama, yang artinya seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama.⁸⁹ Dalam penelitian ini, uji f secara simultan (bersama-

⁸⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset ...*, hal. 140-141

⁸⁸ Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 113

⁸⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset ...*, hal. 142

sama) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh promosi, produk dan kualitas pelayanan terhadap minat masyarakat pada produk pembiayaan murabahah (studi kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT PETA Tulungagung). Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai f hasil perhitungan lebih besar daripada nilai f menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁹⁰

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas (*dependent*) dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tidak bebas (*independent*). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu.

Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependen*. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R^2*) yang kecil berarti

⁹⁰ Mulyono, *Berprestasi Melalui ...*, hal. 113

kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.⁹¹

⁹¹ Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index dan Faktor Determinan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hal. 79